

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada postpositivisme, digunakan untuk memeriksa keadaan benda-benda alam (sebagai alternatif dari eksperimen). Apabila peneliti bertindak sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (kombinasi). Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi secara khusus (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud menguraikan tentang gambaran kepuasan pengguna terkait implementasi RME di Rumah Sakit TK II 04.05.01 dr. SOEDJONO dengan model PIECES.

B. Lokasi dan Waktu

1. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr. SOEDJONO.
2. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Pada saat menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti sendiri (Notoadmodjo, 2012).

Kriteria inklusi : Bekerja di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr. SOEDJONO dan menggunakan rekam medis elektronik > 1 tahun

Kriteria eksklusi : Pegawai yang sedang cuti

Subjek penelitian ini yaitu 1 petugas pendaftaran rawat jalan, 1 Petugas pendaftaran Rawat Inap, 1 Petugas coding rawat inap, 1 petugas analisis, 1 petugas pelaporan dan 1 PPA.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah mengevaluasi implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr. SOEDJONO dengan model PIECES. objek penelitian berfokus pada implementasi Rekam Medis Elektronik.

D. Definisi Istilah

Tabel 3.1 Definisi Istilah

NO	Variabel	Istilah
1.	<i>Performance</i> (Kinerja sistem)	Kemampuan sistem rekam medis elektronik dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat serta kelengkapan sistem untuk menunjang pekerjaan.
2.	<i>Information</i> (Informasi)	Kemampuan Sistem Rekam Medis Elektronik bekerja secara efisien, dan dapat memberikan informasi yang mendalam dan akurat.
3.	<i>Economy</i> (Ekonomi)	Kemampuan sistem Rekam Medis Elektronik dalam menghemat biaya operasional yang dikeluarkan rumah sakit.
4.	<i>Control</i> (Pengendalian)	Kemampuan Sistem Rekam Medis Elektronik dalam melindungi data dari hak akses petugas.
5.	<i>Efficiency</i> (Efisiensi)	Kemampuan Rekam Medis Elektronik dalam memaksimalkan pekerjaan petugas.
6.	<i>Service</i> (Pelayanan)	Kemampuan Sistem Rekam Medis Elektronik Untuk menilai kualitas suatu sistem

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman wawancara

Dapatkan informasi untuk mengetahui gambaran kepuasan pengguna terkait implementasi rekam medis elektronik dengan mengembangkan serangkaian pertanyaan yang dikembangkan dengan baik. Peneliti kemudian mengajukan pertanyaan dan responden memberikan tanggapan.

b. Alat recorder

Dimanfaatkan untuk *merecord* tanggapan hasil wawancara antara peneliti dengan informan.

c. Buku dan alat tulis

Dimanfaatkan untuk mencatat informasi atau jawaban yang berhubungan dengan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti yang memperoleh informasi secara lisan dari subjek penelitian (informan) atau melakukan pembicaraan secara pribadi (tatap muka) dengan orang tersebut (Sugiyono, 2015).

Wawancara yang dilaksanakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur bermanfaat karena membantu peneliti menyiapkan pertanyaan untuk diajukan kepada informan saat melakukan wawancara. Berikut adalah tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan wawancara, pengenalan diri, penjelasan maksud kunjungan peneliti, penjelasan isi wawancara dan pertanyaan seputar penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan sumber yang berbeda untuk menentukan kredibilitas data dengan cara memeriksa data dari sumber yang berbeda (Sugiyono, 2019). Triangulasi sumber dari penelitian ini melibatkan wawancara dengan petugas *coding* di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr. SOEDJONO yang memiliki kompetensi lebih terkait Rekam Medis Elektronik.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pendekatan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam. wawancara mendalam merupakan tahap pengumpulan informasi yang menggunakan tanya jawab tatap muka antara peneliti dan informan. Langkah-langkah pengolahan datanya sesuai dengan yang berikut:

a. *Collecting*

Collecting yaitu tahap pengumpulan secara sistematis informasi yang relevan mengenai permasalahan yang sedang dibicarakan.

b. *Editing*

Editing adalah menganalisis proses verifikasi informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan catatan. Penelitian ini menjalani

proses penyuntingan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan lengkap, akurat, dan relevan dengan permasalahan.

c. *Cleaning*

Cleaning adalah proses pembersihan informasi yang dimasukkan akan diperiksa kembali kesalahannya.

d. *Open code*

Open code adalah proses menguraikan, memeriksa, mengkategorikan hal-hal yang ditemukan dalam teks hasil dari wawancara. Langkah-langkah pengolahan data menggunakan *open code* sebagai berikut :

- 1) Membuat transkrip hasil wawancara dengan informan
- 2) Menyimpan transkrip dalam bentuk plain text
- 3) Membuat *project* baru dengan klik menu file dan pilih *new project*
- 4) Masukkan transkrip hasil wawancara yang sudah di import
- 5) Setelah transkrip muncul di *open code*, lakukan koding dengan cara memblok kalimat yang akan dikoding dan menuliskan kodenya pada kolom *assign code* kemudian klik *add*
- 6) Setelah koding selesai, kemudian membuat pengelompokan dengan *categories* dan menghasilkan koding- kategori

2. Analisis Data

Analisis data yaitu tahap pengambilan dan penyusunan materi secara sistematis dari bahan-bahan seperti wawancara dan catatan lapangan agar hasilnya dapat dimengerti serta dikomunikasikan kepada pihak lain.

Analisis data adalah proses penyusunan data, menyusun data kedalam pola-pola, menentukan hal-hal yang penting dan perlu dipelajari, serta menarik kesimpulan yang bisa disampaikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah urutan langkah-langkah yang dilakukan dalam memeriksa informasi tersebut:

a. Reduksi data

Analisis data yang mengarahkan atau menghilangkan data yang tidak dibutuhkan.

b. Penyajian data

Penyampaian data bisa berbentuk ringkasan yang memuat teks penjelasan.

c. Penarikan Kesimpulan

Data yang terkumpul disusun secara deskriptif, dan diambil ringkasan umum dari penelitian tersebut.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Partisipasi dalam penelitian ini adalah sukarela, dan tidak ada informan yang akan merasakan terpaksa atau terintimidasi oleh peneliti dalam bentuk apapun.

2. Persetujuan

Sebelum memulai penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek menyetujui, peneliti akan meminta subjek untuk menandatangani formulir persetujuan yang memberi izin kepada peneliti untuk mengumpulkan data dari informan.

3. Tanpa Nama

Identitas subjek dirahasiakan.

4. Kerahasiaan

Peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi responden, walaupun informasi tersebut digunakan untuk penelitian atau pembuatan pengetahuan baru. Identitas responden yang disurvei dan diwawancarai akan dirahasiakan, hanya data yang dikumpulkan yang akan digunakan.

5. Ethical Clereance

Penelitian ini telah lulus Ethical Clereance Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr.Soedjono Nomor 894/EC/IV/2024.